

Pengaruh Efisiensi, Ketepatan, dan Keefektifan Kerja terhadap Penggunaan *Microsoft Excel* di Depok dan Bogor

Rayyan Audria¹, Lovny Safira Ernisa², Lutfia Zahra³, Sarah Putri Rachmani⁴, Greace Jessica Valent Sihombing⁵, Rudianto⁶

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5,6}

Jl. Margonda No.8, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424

Email: rayyanaudria2@gmail.com¹, lovnysafira@gmail.com², lutfiazahra697@gmail.com³,

sarahputri28@gmail.com⁴, jessicavalent39@gmail.com⁵, rudianto.rdt@bsi.ac.id⁶

Submit:
05-01-2026

Revisi:
07-01-2026

Terima
09-01-2026

Terbit Online:
11-01-2026

ABSTRAKSI

Abstrak – *Microsoft Excel* merupakan perangkat lunak pengolah angka dan data secara otomatis untuk menciptakan data informasi dalam rangka pengambilan keputusan pada penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi, ketepatan, dan keefektifan dalam dunia kerja terhadap penggunaan aplikasi *Microsoft Excel*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif statistik dengan metode observasi dan survei melalui penyebaran kuisioner kepada seluruh populasi berjumlah 180 responden, menggunakan teknik sampling area (*cluster sampling*). Data dianalisis dengan bantuan IBM SPSS versi 26. Hasil riset penelitian menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada penggunaan *Microsoft Excel*, dengan hasil nilai t hitung $2,565 > t$ tabel $1,97353$ dan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Ketepatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Microsoft Excel*, dengan hasil nilai t hitung $3,326 > t$ tabel $1,97353$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Keefektifan menyebabkan pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Microsoft Excel*, dengan hasil nilai t hitung $3,758 > t$ tabel $1,97353$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Efisiensi, Ketepatan, Keefektifan, *Microsoft Excel*

ABSTRACT

Abstracts - *Microsoft Excel* is a number and data processing software automatically to create information data for decision making in research. This investigation aims to analyze the influence of efficiency, accuracy, and effectiveness in the world of work on the use of *Microsoft Excel* applications. The approach used is quantitative statistics with observation and survey methods through the distribution of questionnaires to the entire population of 180 respondents, using area sampling techniques (*cluster sampling*). Data were analyzed with the help of IBM SPSS version 26. The findings of the research show that efficiency has a positive and significant impact on the use of *Microsoft Excel*, with the results of the calculated t value of $2.565 > t$ table 1.97353 and a significance value of $0.011 < 0.05$. Accuracy has a positive and significant impact on the use of *Microsoft Excel*, with the results of the calculated t value of $3.326 > t$ table 1.97353 and a significance value of $0.001 < 0.05$. Effectiveness has a positive and significant effect on the use of *Microsoft Excel*, with a calculated t value of $3.758 > t$ table 1.97353 and a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Efficiency, Accuracy, Effectiveness, *Microsoft Excel*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi di masa kini terus berkembang, sehingga mengharuskan masyarakat mengikuti serta mempelajari setiap perkembangan teknologi (Utami et al., 2021). Teknologi informasi digunakan dalam mengolah, memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan berkualitas (Agus Setiawan et al., 2023).

Dengan perkembangan teknologi informasi dapat menunjang efisiensi, ketepatan, dan keefektifan dalam

dunia kerja. Salah satu perkembangan teknologi informasi adalah penggunaan *Microsoft Excel* (Utami et al., 2021). *Microsoft Excel* sangat memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan dengan lebih efisien dan dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan. *Microsoft Excel* dapat membantu meningkatkan keefektifan dalam dunia kerja (Komang et al., n.d.) dengan penggunaan fungsi excel secara otomatis yang dapat menghasilkan informasi yang dapat berguna bagi pengguna informasi baik pihak

internal ataupun pihak eksternal dalam dunia kerja (Utami et al., 2021).

Dunia kerja sangat dipengaruhi secara langsung oleh perkembangan teknologi informasi. Di masa kini, banyak tekanan yang dihadapi dalam dunia kerja terutama dalam pengumpulan data, penyusunan data dan mengolah data yang sangat banyak. Dengan menggunakan Excel, pengolahan data keuangan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, sehingga mengurangi waktu, aktivitas, dan operasi bisnis perusahaan. Excel juga menjadi salah satu perangkat yang umum dipakai di sektor bisnis, utamanya oleh usaha kecil dan menengah. Hingga kini, Excel telah menunjukkan kemudahan serta keefektifan dalam penggunaannya. Dalam dunia akuntansi, aplikasi ini dapat disesuaikan dengan keadaan yang ada dan berfungsi sebagai alternatif yang praktis untuk pencatatan akuntansi. (Saputra et al., 2023)

Semakin optimal penggunaan *Microsoft Excel*, semakin tinggi efektivitas dan efisiensi operasional (Simatupang1 et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan *Microsoft Excel* dapat mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam operasional kerja.

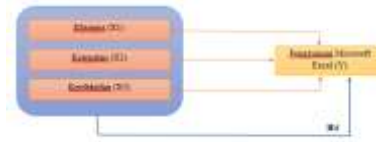
Microsoft Excel memiliki rumus fungsi yang memudahkan dalam perhitungan data yang banyak, penyusunan data sesuai kebutuhan dan dapat membuat data lebih rapih dalam tabel yang mudah dipahami (Yusri et al., 2020).

Penggunaan teknologi informasi ini dilaksanakan secara digital tanpa bergantung pada tenaga kerja manual, yang dapat menyebabkan terhambatnya pengumpulan informasi di dunia kerja (Al et al., n.d.). Jika terjadi keterlambatan dalam dunia kerja akan berakibat fatal seperti pemecatan karyawan dan kerugian perusahaan dalam skala besar bahkan dapat menyebabkan bangkrut bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, penggunaan *Microsoft Excel* banyak digunakan dalam dunia kerja untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan keefektifan dalam dunia kerja agar karyawan dapat memenuhi tekanan perusahaan dengan cepat dan akurat.

Dunia kerja terutama di daerah Kota Depok dan Kota Bogor mayoritas mengikuti perkembangan teknologi informasi seperti dalam penggunaan *Microsoft Excel*. Di daerah ini, penggunaan *Microsoft Excel* sangat membantu dalam memenuhi tekanan yang diberikan perusahaan dalam pengerjaan mengolah data, menyusun data, membuat laporan keuangan perusahaan, dan memberikan informasi bagi pengguna dalam maupun luar dari sebuah perusahaan.

Adanya penelitian ini sebagai cara untuk menganalisis besarnya pengaruh efisiensi, ketepatan, dan keefektifan dalam dunia kerja yang terjadi di Kota Depok dan Kota Bogor terhadap penggunaan *Microsoft Excel*.

Terdapat kerangka berpikir pada penelitian ini, sebagai berikut



Sumber : (Penulis, 2025)

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berlandaskan kerangka berpikir, demikian disusun hipotesis dalam penelitian di Kota Depok dan Kota Bogor, yaitu sebagai berikut:

H₀₁: Diduga efisiensi tidak berpengaruh secara parsial pada penggunaan *Microsoft Excel* dalam dunia kerja.

H_{a1}: Diduga efisiensi berpengaruh secara parsial pada penggunaan *Microsoft Excel* dalam dunia kerja.

H₀₂: Diduga ketepatan tidak berpengaruh secara parsial pada penggunaan *Microsoft Excel* dalam dunia kerja.

H_{a2}: Diduga ketepatan berpengaruh secara parsial pada penggunaan *Microsoft Excel* dalam dunia kerja.

H₀₃: Diduga keefektifan tidak berpengaruh secara parsial pada penggunaan *Microsoft Excel* dalam dunia kerja.

H_{a3}: Diduga keefektifan berpengaruh secara parsial pada penggunaan *Microsoft Excel* dalam dunia kerja.

H₀₄: Diduga efisiensi, ketepatan, dan keefektifan tidak berpengaruh secara simultan pada penggunaan *Microsoft Excel* dalam dunia kerja.

H_{a4}: Diduga efisiensi, ketepatan, dan keefektifan berpengaruh secara simultan pada penggunaan *Microsoft Excel* dalam dunia kerja.

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan sekitar Kota Depok dan Kota Bogor, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi dalam dunia kerja terhadap penggunaan *Microsoft Excel*.
2. Untuk menganalisis pengaruh ketepatan dalam dunia kerja terhadap penggunaan *Microsoft Excel*.
3. Untuk menganalisis pengaruh keefektifan dalam dunia kerja terhadap penggunaan *Microsoft Excel*.
4. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi, ketepatan dan keefektifan dalam dunia kerja terhadap penggunaan *Microsoft Excel*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara digital melalui platform *G-Form* atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yang bersangkutan selama 1 bulan dari tanggal 7 Oktober – 7 November 2025 dengan pendekatan kuantitatif dan melibatkan beberapa variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, Efisiensi sebagai X1, Ketepatan sebagai X2, Keefektifan sebagai X3, dan Penggunaan *Microsoft Excel* sebagai Y. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang diteliti. (Firmansyah et al., 2021)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *sampling area (cluster sampling)*, yaitu populasi memiliki kelompok yang satu sama lain memiliki karakteristik yang sama (Jailani et al., n.d.). Di mana dalam penelitian ini diambil dari daerah Kota Depok

dan Kota Bogor yang terdiri dari 180 orang diambil sebagai sampel.

Dalam pengambilan data pada penelitian pengaruh efisiensi, ketepatan dan keefektifan dalam dunia kerja di Kota Depok dan Kota Bogor menggunakan skala Likert yang menyajikan 5 poin, di mana setiap pernyataan memiliki pilihan dengan interval yang sama.

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Harom et al., 2025)

Teknik analisis data merupakan prosedur untuk mengolah, menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama mengumpulkan data. Adapun sejumlah teknik yang digunakan untuk membuktikan asumsi kerangka berpikir berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Penggunaan *Microsoft Excel*) sebagai berikut uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis serta yang terakhir uji koefisien determinasi dengan menggunakan IBS SPSS versi 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam riset penelitian ini, kuisioner diisi oleh 180 pekerja di Kota Depok dan Kota Bogor. Kuisioner dibagikan untuk mengukur empat variabel: X1 (Efisiensi), X2 (Ketepatan), X3 (Keefektifan) dan Y (Penggunaan *Microsoft Excel*). Berikut merupakan hasil uji dalam penelitian ini:

3.1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Perhitungan validitas diperoleh menggunakan perbandingan nilai r hitung terhadap r tabel, di mana nilai r tabel didapat dari rumus $df = n - 2$. Pada riset penelitian ini, jumlah sampel 180 responden, maka diperoleh $df = 180 - 2 = 178$ dengan taraf signifikan 5%. Didapat nilai r tabel adalah 0,1463.

Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung > nilai r tabel. Hasil uji validitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Ket
Efisiensi (X1)	X1.1	0,839	0,1463	VALID
	X1.2	0,904		
	X1.3	0,904		
Ketepatan (X2)	X2.1	0,728	0,1463	VALID
	X2.2	0,830		

Keefektifan (X3)	X2.3	0,839		
	X2.4	0,828		
	X3.1	0,787		
	X3.2	0,706		
Penggunaan <i>Microsoft Excel</i> (Y)	X3.3	0,803		
	Y.1	0,922		
	Y.2	0,863		
	Y.3	0,922		
	Y.4	0,555		

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas berfungsi dalam melakukan pengukuran tingkat kestabilan dan keandalan alat ukur variabel yang dimaksud. Penilaian realibilitas dilakukan melalui perhitungan *Cronbach's Alpha* > 0,60. Di bawah ini hasil uji realibilitas pada setiap variabel:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Reliabilitas	Ket.
Efisiensi (X1)	0,856	0,60	Reliabel
Ketepatan (X2)	0,812		
Keefektifan (X3)	0,641		
Penggunaan <i>Microsoft Excel</i> (Y)	0,841		

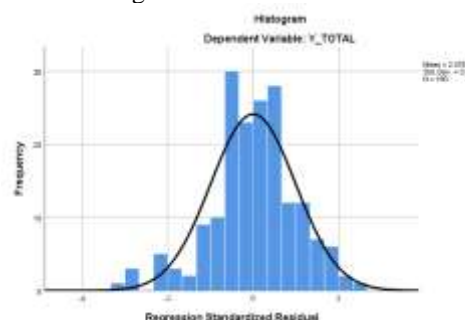
Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

Merujuk pada hasil uji reliabilitas pada ketiga variabel dikatakan reliabel dalam mengukur variabel penelitian dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

3.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

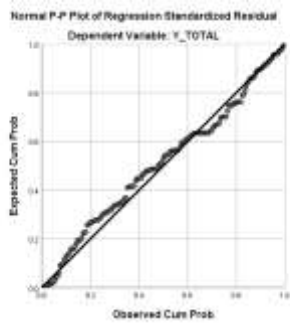
Uji normalitas diterapkan guna mengidentifikasi model regresi berdistribusi wajar atau tidak wajar. Grafik yang digunakan dalam pengujian yaitu histogram, *Probability Plot*, dan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Di bawah ini hasil uji normalitas berdasarkan histogram:



Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

Gambar 2. Uji Normalitas Histogram

Merujuk pada grafik histogram tersebut, memiliki bentuk simetris menunjukkan bahwa data residual menyebar secara mendekati normal. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas residual telah tercapai. Selanjutnya hasil uji normalitas berdasarkan grafik *probability plot* di bawah ini:



Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025
Gambar 3. Uji Normalitas Grafik P-Plot

Sesuai dengan hasil grafik *probability plot*, data residual pada studi telah terdistribusikan normal dibuktikan dengan titik yang terdistribusi di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut.

Berikutnya, dilaksanakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* Untuk memperkuat hasil data agar dikatakan berdistribusi normal. Pengujian ini dikatakan bahwa data yang diolah normal apabila nilai signifikan (Sig.) > 0,05. Hasil lengkap tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas K-S

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11430317
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.058
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.303

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas K-S, diperoleh nilai signifikansi (Monte Carlo Sig. 2-tailed) 0,303 > 0,05. Sehingga data dalam penelitian dinyatakan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai mengidentifikasi kemungkinan diperoleh hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Suatu variabel dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	Tolerance
1	Efisiensi	0,283	3,532
	Ketepatan	0,311	3,220
	Keefektifan	0,485	2,061

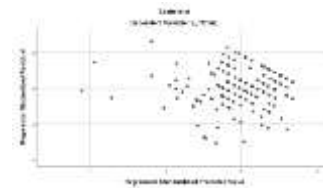
a. Dependent Variable : Penggunaan *Microsoft Excel*

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

Merujuk pada hasil uji multikolinearitas tersebut, tertera nilai *Tolerance* untuk variabel Efisiensi (X1) sebesar 0,283 > 0,10, variabel Ketepatan (X2) sebesar 0,311 > 0,10 serta variabel Keefektifan (X3) sebesar 0,485 > 0,10, dan nilai *VIF* untuk variabel Efisiensi (X1) sebesar 3,532 < 10, variabel Ketepatan (X2) sebesar 3,220 < 10, serta variabel Keefektifan (X3) sebesar 2,061 < 10 yang berarti dalam hasil uji penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas antara ketiga variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengkaji residu pada model regresi dengan varian yang tidak sama diantara nilai-nilai prediksi yang berbeda. Berikut adalah gambar hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:



Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025
Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut gambar *scatterplot* tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas. Hal ini diperoleh dengan penyebaran titik secara sembarang di sekitar garis mendatar dari nilai 0 sumbu Y tidak menciptakan bentuk yang jelas serta konsisten, meskipun residual agak cenderung menumpuk di wilayah nilai prediksi standar antara -2 dan 2, namun tidak tampak pola mengembang dan menyempit.

3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini diterapkan sebagai cara mengidentifikasi pengaruh antara Efisiensi, Ketepatan dan Keefektifan terhadap variabel terikat Penggunaan *Microsoft Excel* dengan rumus persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$.

Merujuk tabel 6, maka diperoleh persamaan analisis linear berganda, yakni:

$$Y = 1,273 + 0,356 X_1 + 0,340 X_2 + 0,389 X_3$$

Dari tabel tersebut menunjukkan:

1. Angka 1,273 merupakan nilai konstanta yang dihasilkan dari variabel Efisiensi, Ketepatan, dan

Keefektifan. Jika ketiga variabel tersebut bernilai nol, maka Kinerja tetap memiliki 1,273.

2. Angka 0,356 merupakan nilai konstanta yang dihasilkan dari variabel Efisiensi menunjukkan memiliki hubungan positif terhadap Penggunaan *Microsoft Excel*. Artinya ketika nilai efisien meningkat satu nilai, maka nilai penggunaan *Microsoft Excel* akan bertambah sebesar 0,356.

3. Angka 0,340 merupakan nilai konstanta yang dihasilkan dari variabel Ketepatan menunjukkan memiliki hubungan positif terhadap Penggunaan *Microsoft Excel*. Artinya ketika nilai ketepatan meningkat satu nilai, penggunaan *Microsoft Excel* akan bertambah sebesar 0,340.

4. Angka 0,389 merupakan nilai konstanta yang dihasilkan dari variabel Keefektifan menunjukkan memiliki hubungan positif terhadap Penggunaan *Microsoft Excel*. Artinya ketika nilai keefektifan meningkat satu nilai, penggunaan *Microsoft Excel* akan bertambah sebesar 0,389.

Hasil regresi linear berganda tertera dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,273	1,025		1,242	,216
	X1_TOTAL	,356	,139	,244	2,565	,011
	X2_TOTAL	,340	,102	,302	3,326	,001
	X3_TOTAL	,389	,104	,373	3,758	,000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber: (Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025)

3.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t diperuntukkan dalam pengidentifikasian dari variabel independent yaitu Efisiensi (X1), Ketepatan (X2), dan Keefektifan (X3) mempengaruhi variabel dependent yaitu Penggunaan *Microsoft Excel* (Y). Apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05 maka adanya pengaruh. T tabel diperoleh dari $df = n-k-1$ yaitu $180-3-1 = 176$ dengan taraf signifikan $0,05/3 = 0,016$ (uji 3 sisi). Diketahui t tabel sebesar 1,97353. Berikut tabel hasil uji t:

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Ket.
Efisiensi (X1)	2,565	1,97353	0,011	H ₀₁ ditolak dan Ha ₁ diterima
Ketepatan (X2)	3,326		0,001	H ₀₂ ditolak dan Ha ₁ diterima
Keefektifan (X3)	3,758		0,000	H ₀₁ ditolak dan Ha ₁ diterima

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

a. Uji Hipotesis H₁

Efisiensi dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Microsoft Excel* dibuktikan dengan nilai t hitung 2,565 > t tabel 1,97353 dan signifikan 0,011 < 0,05.

b. Uji Hipotesis H₂

Ketepatan dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Microsoft Excel* dibuktikan dengan nilai t hitung 3,326 > t tabel 1,97353 dan signifikan 0,001 < 0,05.

c. Uji Hipotesis H₃

Keefektifan dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Microsoft Excel* dibuktikan dengan nilai t hitung 3,758 > t tabel 1,97353 dan signifikan 0,000 < 0,05.

2. Uji F

Uji F diterapkan untuk mengidentifikasi variabel independent yaitu Efisiensi (X1), Ketepatan (X2), dan Keefektifan (X3) mempengaruhi variabel dependent yaitu Penggunaan *Microsoft Excel* (Y) secara bersama-sama. Dikatakan terdapat pengaruh didasari dengan F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05. F tabel didapat dari $df = n-k-1$ yaitu $180-3-1 = 176$ dengan taraf signifikan 0,05. Diketahui F tabel sebesar 2,66. Berikut tabel hasil uji F:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	974,388	3	324,799	71,440	,000 ^b
	Residual	800,180	176	4,546		
	Total	1774,578	179			

a. Dependent Variable: Y_TOTAL
b. Predictors: (Constant), X3_TOTAL, X2_TOTAL, X1_TOTAL

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

Dalam tabel uji F, diperoleh F hitung 71,440 > F tabel 2,66 dan angka signifikans 0,000 < 0,05. Maka disimpulkan H₀₄ ditolak dan Ha₄ diterima, yang artinya Efisiensi, Ketepatan, dan Keefektifan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *Microsoft Excel* dalam dunia kerja di Kota Depok dan Kota Bogor.

3.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk melakukan pengukuran besaran kontribusi dari variabel independent yaitu Efisiensi (X1), Ketepatan (X2), dan Keefektifan (X3) mempengaruhi variabel dependent yaitu Penggunaan *Microsoft Excel* (Y). Nilai R² berkisar antara nol dan satu. Dengan meningkatnya nilai R² mengindikasikan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam memberikan penjelasan terhadap variabel terikat (Harom et al., 2025).

1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Hasil uji koefisien determinasi secara parsial tertera dalam tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial Efisiensi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.464	2.306

a. Predictors: (Constant), X1_TOTAL

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

Menurut hasil uji koefisien determinasi parsial efisiensi, yang didapatkan ialah 0,464 atau 46,4%. Artinya Efisiensi mampu menunjukkan variasi yang terjadi pada Penggunaan *Microsoft Excel* sebesar 46,4% sementara 53,6% dijabarkan di luar variabel bebas pada riset.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial Ketepatan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.467	.464	2.304

a. Predictors: (Constant), X2_TOTAL

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

Merujuk pada hasil uji koefisien determinasi parsial ketepatan, yang didapatkan yakni 0,464 atau 46,4%. Artinya Ketepatan mampu menunjukkan variasi yang terjadi pada Penggunaan *Microsoft Excel* sebesar 46,4% sementara 53,6% dijabarkan di luar variabel bebas pada riset.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial Keefektifan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.412	2.414

a. Predictors: (Constant), X3_TOTAL

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

Mengacu pada hasil uji koefisien determinasi parsial keefektifan, yang didapatkan yakni 0,412 atau 41,2%. Artinya Keefektifan mampu menunjukkan variasi yang terjadi pada Penggunaan *Microsoft Excel* sebesar 41,2% sementara 58,8% dijabarkan di luar variabel bebas pada riset.

2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Hasil uji koefisien determinasi secara simultan tertera dalam tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.541	2.132

1	.741 ^a	0,549	0,541	2,132
---	-------------------	-------	-------	-------

a. Predictors: (Constant) Keefektifan, Ketepatan, Efisiensi

Sumber: Data diolah dengan SPSS ver 26, 2025

Sesuai dengan hasil uji koefisien determinasi simultan yang diperoleh yaitu 0,541 atau 54,1%. Artinya Efisiensi, Ketepatan, dan Keefektifan mampu menunjukkan variasi yang terjadi pada Penggunaan *Microsoft Excel* (Y) sebesar 54,1% sementara sisanya 45,9% dijabarkan di luar variabel bebas pada riset. Meningkatnya nilai *Adjusted R Square* yang mendekati 1, maka hasil pengaruh semua variabel dependent terhadap variabel independent dikatakan kuat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Efisiensi kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Microsoft Excel* (Y) dalam dunia kerja di Kota Depok dan Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,565 yang lebih besar dari t tabel 1,97353 serta nilai signifikansi 0,011 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Selanjutnya, ketepatan kerja (X2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Microsoft Excel* (Y). Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,326 yang lebih besar dibandingkan t tabel 1,97353 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.
3. Selain itu, keefektifan kerja (X3) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Microsoft Excel* (Y) dalam dunia kerja di Kota Depok dan Kota Bogor. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,758 yang lebih besar dari t tabel 1,97353 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

5. SARAN

Merujuk pada kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, sejumlah saran bagi penelitian ini, antara lain:

1. Diharapkan agar pihak instansi lebih meningkatkan pemanfaatan *Microsoft Excel* dalam aktivitas kerja sehari-hari karena terbukti mampu meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan keefektifan kerja, khususnya dalam pengolahan data dan penyusunan laporan.
2. Diharapkan agar karyawan terus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan *Microsoft Excel*, baik pada tingkat dasar maupun lanjutan, seperti penggunaan rumus lanjutan, pivot table, dan pengolahan data otomatis, sehingga produktivitas kerja dapat semakin optimal.
3. Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain supaya hasil penelitian menjadi lebih luas, mendalam, dan mampu menggambarkan faktor-faktor lain yang

memengaruhi penggunaan *Microsoft Excel* dalam dunia kerja.

REFERENSI

- Agus Setiawan, R., Fathi, H., Mulyani, H., Nugraha, M., Winarni, A., Andayani rahayu, W., Setyawati, N., Salsabila, I., & Yasykurniaam, J. (2023). PELATIHAN *MICROSOFT EXCEL* UNTUK PERSIAPAN KERJA DAN KULIAH. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 627–632. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4024>
- Al, M., Hasibuan, A., Kurniawan, A., Nugraha, F. P., Kahfi, F., Syahputra, B. D., Fatahillah, M., Al-Fandi, D., Saktiawan, G. A., Pyung, D., & Albais, R. (n.d.). *Pemanfaatan Teknologi Komputer Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Di Era Digital Utilization of Computer Technology to Increase Work Efficiency in the Digital Era*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Firmansyah, M., Dewa, I., & Yudha, K. (2021). *Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif* (Vol. 3, Issue 2).
- Harom, P. M., Aprillia, F., & Siboro, S. F. (2025). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kementerian Kesehatan. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 623–630. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i3.370>
- Jailani, Ms., Jeka, F., & Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*.
- Komang, I., Diputra, S., Kepramareni, P., Komang, I. A., Sari, T. P., Ayu, N. M., & Oktaviani, N. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat OPTIMALISASI PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENCATATAN PENJUALAN BBM PADA PT. HARAPAN BARU MIGASINDO*.
- Saputra, I., Rizki Fahdia, M., Riyadi, A. A., & Ruhjana, N. (2023). Pemanfaatan *Microsoft Excel* Untuk Membuat Laporan Keuangan Bagi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Kota Batu Ciomas Bogor. *ABDIFORMATIKA Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 3(2), 67–71. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v3i2.200>
- Simatupang1, A. K., Stela, E., Sitepu1, B., Azzahra1, F., Saki1, N. N., & Butarbutar1, Y. F. (2024). Pemanfaatan *Microsoft Excel* sebagai Inovasi Pencatatan Keuangan untuk Meningkatkan Efektivitas UMKM Toko Rizaki Konveksi Mahasiswa Medan. *JUDIKA: Jurnal Administrasi Perkantoran*, 13(2), 68–73.
- Utami, L. A., Rini Yulia, E., Ernawati, S., Hertyana, H., Tinggi, S., Informatika, M., Komputer, D., & Mandiri, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Kerja Menggunakan *Microsoft Excel* Guna Mendukung Keahlian Staff Desa Kota Batu. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, Issue 2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Yusri, R., Edriati, S., Yuhendri, R., & PGRI Sumatera Barat, S. (2020). *Rangkiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat*

EXCEL TRAINING OF MICROSOFT OFFICE AS AN EFFORT TO IMPROVE STUDENTS 'ABILITY IN DATA PROCESSING PELATIHAN MICROSOFT OFFICE EXCEL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENGOLAH DATA. 2(1), 32–37. <https://doi.org/10.22202/JR.2020.V1i2.3914>